

Nilai-Nilai Pendidikan yang Terkandung dalam QS. Al-Ahzab Ayat 59 tentang Tanggung Jawab Kepala Keluarga dalam Menjaga Aurat Istri dan Anak Perempuannya

Educational Values Contained in QS. Al-Ahzab Verse 59 Concerning the Responsibility of the Head of the Family in Safeguarding the Wives of His Wife and Daughter

¹Azizah Nur Rahman, ²Agus Halimi ³Eko Surbiantoro

^{1,2}*Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*
email: ¹aalepishalimi@gmail.com

Abstract. Every human being is a leader. Allah is the one who points out that humans live on this earth as khalifah. With the existence of leaders can make a harmony in an organization. But its not easy to create a harmony in an organization, it requires process and learning. Among them is by learning how the responsibility of the head of the family in protecting the genitals of his wife and daughter. Because the head of the family is has responsible for his family so that he is protected from hell fire. The purpose of this study was to determain the opinion of the interpreters about the letter of Al Ahzab verse 59, to find out the essence from the letter of Al Ahzab verse 59, to find out Islamic reviews about genitals covering and responsibility of family's head and to find out the responsibilities of the head of family in protevting his wife and children based on the letter of Al-Ahzab verse 59. The technique used in this research is book survey techniques (study literature) by studying and analyzing various interpretations and sources related of the research. . Which is based on the theoretical basis of the responsibility of the family's hrad in protecting the genitals of his wife and daughter. The result of the research from the letter of Al Ahzab verse 59 is Allah ordered the women to extend their headscarves throughout their bodies. 2. The essence of Surah Al Ahzab verse 59 is: the head of the family is obliged to pay attention about how his wife and children are dressed, because he is responsible for his family.

Keywords : Leader, Responsible, Genitals

Abstrak. Setiap manusia adalah pemimpin. Allah lah yang menunjuk bahwa manusia hidup di muka bumi itu sebagai khalifah. Dengan adanya pemimpin, ia dapat menjadikan kerukunan dalam sebuah organisasi. Untuk menciptakan hal tersebut tidak-lah mudah, perlu proses dan pembelajaran. Di antaranya dengan mempelajari bagaimana tanggung jawab kepala keluarga dalam menjaga aurat istri dan anak perempuannya. Sebab, kepala keluarga bertanggung jawab atas keluarganya agar terjaga dari api neraka. Adapun tujuan penelitian ini : untuk mengetahui pendapat para mufassir tentang QS Al Ahzab ayat 59, untuk mengetahui esensi QS Al Ahzab ayat 59, untuk mengetahui tinjauan Islam tentang menutup aurat dan tanggung jawab kepala keluarga, dan untuk mengetahui tanggung jawab kepala keluarga dalam menjaga aurat istri dan anak berdasarkan QS. Al-Ahzab ayat 59. Penelitian ini menggunakan teknik *book survey* (study literature) dengan mengkaji dan menganalisa dari berbagai buku tafsir dan sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian. Yang berdasarkan landasan teori tentang tanggung jawab kepala keluarga dalam menjaga aurat istri dan anak perempuannya. Hasil penelitian dari QS Al Ahzab ayat 59 : 1. Allah memerintahkan kaum wanita untuk mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuhnya. 2. Esensi dari QS Al Ahzab ayat 59 adalah : kepala keluarga wajib memerhatikan cara berpakaian istri dan anaknya, karena ia sebagai penanggung jawab atas keluarganya.

Kata kunci : Pemimpin, Tanggung Jawab, Aurat

A. Pendahuluan

Islam adalah agama yang mengajarkan pemeluknya untuk menebarkan keselamatan dan kedamaian. Agama Islam diturunkan kepada Nabi Muhammad saw sebagai petunjuk untuk semua manusia akhir zaman. Agama Islam berpedoman kepada kitab suci Al-Qur'an, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw sebagai petunjuk bagi umat Islam ini, agar manusia tidak salah melangkah dalam menjalani kehidupan di bumi ini. Islam juga mengajarkan kita untuk taat pada Allah dan Rasul-Nya, yaitu untuk beribadah kepada Allah dan bersholawat kepada Nabi Muhammad saw.

Islam merupakan aturan-aturan Allah yang diturunkan kepada para Nabi dan Rasul dari Nabi Adam hingga Nabi Muhammad saw sebagai penyempurna bagi aturan sebelumnya untuk seluruh manusia agar mereka selamat dunia akhirat. Oleh karena itu dimana pun kita berada pasti ada aturan yang berlaku, baik aturan negara, maupun agama. Dalam agama Islam Allah memerintahkan kepada seluruh manusia untuk beribadah kepada-Nya, seperti mendirikan shalat, zakat, puasa, dan naik haji bagi yang mampu. Sebab, ibadah tersebut hal yang wajib dikerjakan bagi umat Islam. Akan terasa imannya jika seseorang itu melaksakan apa yang telah Allah perintahkan kepadanya.

Adapun ibadah lain yang harus dilaksanakan oleh umat Islam yaitu menutup aurat. Menutup aurat dilakukan oleh umat Islam baik laki-laki maupun perempuan, karena setiap laki-laki dan perempuan keduanya mempunyai batasan-batasan tertentu untuk menutup aurat agar dirinya merasa lebih terjaga dengan menutup auratnya. Lalu jika mereka tidak menutup auratnya berarti mereka telah melanggar yang telah Allah perintahkan

kepadanya. Sebab, menutup aurat merupakan salah satu perintah Allah yang harus dilaksanakan oleh manusia khususnya untuk umat Islam di dunia agar tetap terjaga auratnya dari pandangan orang lain.

Adapun tanggung jawab seorang kepala rumah tangga yaitu menjaga dan memelihara keluarganya dari api neraka. Sebagaimana Allah berfirman QS. At-Tahrim : 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا
وَقُودَهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ
شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا
يُؤْمَرُونَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan” QS. At-Tahrim :6 (Depag RI, 2012 : 560)

Fenomena yang telah terjadi di Indonesia ada seorang perempuan yang sedang berjalan dengan berpakaian seksi (tidak menutup auratnya), lalu diikuti oleh seorang laki-laki yang mabuk. Laki-laki itu merasa tertarik pada perempuan yang seksi itu (tidak tertutup auratnya), dan ia melewati jalanan sepi, dan laki-laki itu merasa tidak ada yang melihatnya karena tempat tersebut benar-benar sepi. Ketika dijalan itu tidak ada orang lain selain mereka berdua, pikiran seorang laki-laki pun tidak dapat terkendali sehingga perempuan itu dilecehkan oleh laki-laki yang sedang mabuk (liputan6.com 17/02/2018).

Adapun ayat yang berkaitan dengan perintah menutup aurat, sebagaimana Allah berfirman dalam QS. Al-Ahzab ayat 59 :

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَرْوِجَنَّكَ وَبَنَاتِكَ
 وَنِسَاءَ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَائِبِهِنَّ ۗ
 ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذِينَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ
 عَفُورًا رَحِيمًا

Artinya : “Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”. QS. Al- Ahzab ayat 59 (Depag RI, 2012 : 426)

Berdasarkan uraian para mufassir yang menjelaskan tentang QS. Al-Ahzab ayat 59 yaitu :

1. Allah memerintahkan kepada Nabi untuk menyuruh istri-istri dan anak-anak perempuan beliau, serta istri-istri orang mukmin untuk mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka, agar dapat dibedakan antara wanita merdeka dan hamba sahaya.
2. Untuk membedakan wanita budak dan merdeka itu, dapat dilihat dari cara berpakaian. Wanita budak tidak menggunakan jilbab atau pakaian yang tertutup, sedangkan wanita merdeka menggunakan pakaian yang tertutup agar terjaga keterhormatannya.
3. Kepala keluarga bertanggung jawab atas keluarganya, yaitu istri dan anaknya. Dalam soal keberagaman, antara lain menjaga auratnya dari pandangan orang lain.
4. Dalam rumah tangga seorang istri dan anak harus taat kepada pemimpin keluarga.
5. Kepala keluarga harus melaksanakan tanggung jawabnya terhadap keluarganya sesuai dengan syariat Islam.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Keluarga

Keluarga adalah sekelompok orang yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak yang memiliki hubungan darah dan saling mempengaruhi satu sama lain. (Mahmud, 2013 : 128)

Adapun tujuan berkeluarga menurut Islam yaitu :

- a. Mewujudkan Mawaddah Warahmah, yakni terjalinnya cinta kasih hingga tercapainya ketentraman hati/sakinah
- b. Melanjutkan anak/ keturunan dan menghindari dosa
- c. Mempererat tali silaturahmi
- d. Sebagai sarana dakwah
- e. Menggapai Mardhotillah (ridho Allah)

2. Tanggung Jawab Kepala Keluarga

Menurut Mahmud asy-Syafrowi (2010 : 50), tanggung jawab kepala keluarga akan ditanya dihadapan Allah, sebagaimana Rasulullah saw bersabda:

“Sesungguhnya Allah swt akan bertanya kepada semua pemimpin mengenai yang dipimpinnya, apakah ia memeliharanya atau menyia-nyiakannya? Sehingga seseorang akan ditanya mengenai keluarganya.” (HR. Nasa’i).

Seluruh kepala keluarga akan dimintai pertanggung jawaban kelak di akhirat. Artinya keluarga merupakan amanah dari Allah yang harus benar-benar dijaga dan dipelihara. Menafkahi dan berusaha memberi kehidupan yang layak, serta memberi pendidikan yang baik.

Pemimpin keluarga bertanggung jawab atas keluarganya, baik dalam hal fisik maupun non fisik. Kepala keluarga bertanggung jawab untuk mencukupi kehidupan rumah tangganya, mendidik istri, dan anak-anaknya agar taat kepada Allah dan Rasul-Nya.

Hendaklah kepala keluarga memerintahkan istrinya menutupi tubuhnya, dengan tidak menampakan aurat di depan yang bukan mahramnya. Membimbing dan mengajarnya hal-hal yang ia ketahui. Kepala keluarga bertanggung jawab atas istri dan anaknya-anaknya.

Kemudian pendidikan tidak dikhususkan kepada istri, akan tetapi mencakup istri dan anak. Kepala keluarga bertanggung jawab atas pendidikan mereka dan akan diminta pertanggung jawabannya pada hari kiamat nanti.

3. Adab Berpakaian bagi Perempuan

a. Adab

Adab merupakan cara dalam melakukan sesuatu yang sesuai dengan aturan yang berlaku di masyarakat. Dengan demikian, adab berpakaian dan berhias dapat diartikan sebagai cara berpakaian dan berhias yang sesuai dengan aturan yang berlaku di masyarakat. Aturan tersebut lebih mengarah pada nilai kesopanan, akhlak, atau kebaikan budi pekerti. (Bachrul Ilmy, 2008 : 102)

b. Aurat

Kata عورات berasal dari akar kata عار yang berarti membawa, merusak, membelokan, memalingkan, dan menyimpang. Dari akar kata ini terbentuk kata العورة yang berarti “aurat”, sehingga klausa بدت عورته berarti “tampak auratnya”. Aurat juga dapat diartikan kekurangan, sehingga orang yang tampak auratnya berarti ia memperlihatkan kekurangan yang ada pada dirinya. Sedangkan menurut istilah aurat adalah sesuatu yang haram untuk dilihat dan wajib menutupinya. Das'ad Latif (2018 : 213)

c. Cara berpakaian

Menurut Ari Wibowo dan Fidayani (2015 : 64), setiap kaum memiliki identitasnya baik itu

berupa Bahasa, pola pemikiran, pemahaman dalam memaknai suatu hal. Pakaian, khususnya hijab syar'i adalah identitas bagi seorang muslimah. Dengan melihat dari pakaiannya kita mesti membedakan mana yang muslimah dan mana yang bukan.

d. Pakaian

Pakaian yaitu itu sesuatu yang dikenakan manusia untuk menutupi dan melindungi seluruh tubuh atau sebagian tubuhnya, dari panas, dingin, seperti kemeja, sarung, dan serban . Pakaian ialah setiap sesuatu yang menutupi tubuh. Allah telah menciptakan 2 fungsi pakaian untuk manusia. Pertama, pakaian yang dapat menutup aurat, yaitu pakaian darurat seperti pakaian dalam dan hijab bagi wanita. Kedua, pakaian yang bisa memperindah penampilan diri, yaitu pakaian luar yang dapat menciptakan kesempurnaan dan kesenangan. Yusni Amru (2015 : 3)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah mengetahui konsep yang telah dipaparkan sebelumnya, diharapkan dapat membentuk keluarga bahagia yang menjadi keluarga *sakinah mawaddah wa rahmah*. Dengan perintah yang Allah tetapkan kepada hamba-Nya, agar kepala keluarga dapat menjaga dan melindungi keluarga dari segala sesuatu yang dapat merusak keluarganya. Serta menjadikan keluarganya berada di jalan yang Allah ridhoi. Salah satunya dengan cara menjaga aurat istri dan anak perempuannya, agar tetap terjaga kehormatan keluarganya, dengan menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dalam skripsi ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Isi kandungan QS Al Ahzab ayat 59 menurut para mufassir

Pada dasarnya para mufassir memiliki kesamaan dalam menafsirkan QS Al Ahzab ayat 59, pada ayat ini mengandung unsur Allah sangat menyayangi makhluk-Nya. Dengan cara menjadikan laki-laki sebagai pemimpin atau imam bagi keluarganya, yaitu pemimpin untuk anak dan istrinya. Allah memerintahkan kepala keluarga untuk menjaga dan melindungi keluarganya dari api neraka, sebab kepala keluarga yang bertanggung jawab atas keluarganya. Salah satunya dengan cara menjaga aurat istri dan anaknya, khususnya anak perempuan, untuk tetap tertutup dan terjaga ketika berinteraksi dengan orang lain. Agar dapat dibedakan dari wanita budak dan wanita merdeka. Sehingga kehormatan dalam keluarga tetap terjaga.

Sebab itu, kerjakanlah yang telah Allah perintahkan dan jauhanlah yang telah dilarang Allah swt.

2. Esensi QS Al Ahzab ayat 59

Adapun esensi yang dapat diambil sebagai berikut :

- a. Wanita merdeka wajib menutup aurat secara sempurna sesuai dengan syari'at.
- b. Berpakain secara syar'i itu sesuai dengan syari'at sebagai identitas muslimat atau mukminah.
- c. Kepala keluarga wajib memperhatikan cara berpakaian anak dan istrinya.

3. Tanggung Jawab Kepala Keluarga dalam Menjaga Aurat Istri dan Anak berdasarkan QS. Al-Ahzab ayat 59

Laki-laki yang sudah berkeluarga ialah sebagai imam atau kepala keluarga, yang memiliki tanggung jawab atas keluarganya Sehingga tanggung jawabnya bukan hanya diri sendiri, melainkan istri dan anaknya pun menjadi tanggung jawabnya. Sebab itu, jadilah kepala keluarga yang dapat menjaga dan melindungi keluarga dari api neraka, salah satunya dengan cara menjaga aurat istri dan anaknya. Karena disitulah kepala keluarga dapat menjaga kehormatan dan kemuliaan keluarga, serta menjaga harga diri keluarganya. Maka dari itu, jadilah kepala keluarga yang telah Allah perintahkan, karena setiap pemimpin akan dimintai pertanggung jawabannya di akhirat nanti.

E. Saran

1. Bagi Orang tua, untuk senantiasa mendidik anak-anaknya agar selalu taat dan patuh perintah Allah, terutama menutup aurat.
2. Untuk semua umat muslim dan muslimat, agar senantiasa menjaga dan saling mengingatkan dalam kebaikan terhadap sesama, antara lain menutup aurat.

Daftar Pustaka

- Al-Azhar, Hamka. (1988). *Tafsir Al-Azhar*, (Terjemahan), Cet.1. Jakarta : Pustaka Panjimas
- Amru, Yusni. 2015. *Islam Q & A Dari Seks pada Rumah Tangga hingga Bohong pada Suami*. Jakarta : Mizania

Ariwibowo, Fidayani. 2015. *Makin Syar'i Makin Cantik*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo

As-Suyuti, Imam Jalaludin. 2012. *Tafsir Jalalain*. Bandung : Sinar Baru Algensindo

Asy-Syafrowi, Mahmud. 2010. *Mengundang Malaikat ke Rumah*. Yogyakarta : Mutiara Media

Az-Zuhaili, Wahbah. (2005). *Tafsir Al-Munir Aqidah Syariah Manhaj*. Jilid 11, Cet. 8. Depok : Gema Insani

Departement Agama, Al-Qur'an dan Terjemahnya

<https://hayaticahaya.wordpress.com/2009/07/12/5-tujuan-berkeluarga/>
(diakses 25 Desember 2018)

IImy, Bachrul.2006. *Pendidikan Agama Islam*. Grafindo Media Pratama

Latif, Das'ad. 2018. *Islam Yang Diperdebatkan*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo

Mahmud, Heri, dkk. (2013) *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*. Jakarta : Permata Puri Media

Musthafa Ahmad Al Maraghi. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*. Semarang Indonesia

Shihab, M Quraish. (2004). *Tafsir Al-Misbah*, Cet. 2. Jakarta : Lentera Hati

Quth Sayyid. 1992. *Fi Zhilalil-Qur'an*. Jakarta. Gema Insani

Shafiyurrahman Syaikh Al-Mubarakfuri. (2016). *Shahih Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid 7, Cet. 11, Jakarta : Pustaka Ibnu Katsir